BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2022 belakangan ini banyak sekali creator atau orang yang melakukan aktivitas dalam membuat video atau konten pada sosial media. Banyak sekali macam jenisnya informasi yang dibagikan oleh creator dalam media sosial, mulai dari informasi berita terkini, informasi *traveling*, informasi olahraga, informasi *home decoration*,informasi makanan, dan masih banyak informasi lainnya

Media sosial merupakan sarana yang dipakai oleh seseorang individu untuk bertukar informasi, dan berinteraksi secara virtual dengan tujuan memudahkan untuk bertukar informasi dalam waktu yang singkat.

Media sosial ialah suatu teknologi yang dapat dipakai oleh manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain menciptakan dan berbagi, serta bertukar sebuah informasi dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.[1]

Ada beberapa macam media sosial yang sering digunakan yaitu Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp, Tiktok, Twitter, dan masih banyak aplikasi lainnya. dari beberapa jenis macam media sosial berbeda juga isi dan fungsinya.

---

[1]Harold ferry haryono, S. Hum. Pengaruh internet dan media sosial terhadap prilaku komunikasi dimasyarakat 2018.

Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh orang sekarang ini yaitu aplikasi Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang sangat populer dalam kalangan pengguna Smartphone. Nama Instagram diperoleh dari kata “Insta” yang awalnya “Instan” dan “gram” dari awalan kata “telegram” yang akhirnya digabungkan menjadi Instagram. Dapat di jelaskan dari sebuah aplikasi Instagram fungsinya yaitu sebagai aplikasi untuk membagikan dan menerima informasi dengan waktu yang singkat, bisa berbentuk foto atau video. Kemudian *share* atau berbagi ake jejaring sosial yang lain.[2]

Banyak informasi menarik di Instagram yang menyangkut dalam kehidupan kita yaitu, mulai dari informasi tentang wisata, *travelling, home decoration* , *diy*, olahraga, kuliner, dan lain-lain. Dari banyaknya informasi menarik yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti yaitu, informasi mengenai dunia kuliner dalam media sosial Instagram. Sudah banyak orang menjual produk di media sosial. Karena salah satu produk yang banyak menggunakan instagram sebagai media promosi adalah produk kuliner. Berbagai jenis usaha kuliner yang menawarkan produk makanan dan minuman menggunakan instagram sebagai media promosi karena fiturnya yang lengkap dan menarik. melalui gambar dan video yang menarik, usaha kuliner dipromosikan melalui instagram.

---

[2] Miliza Ghazali,Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram, (Malaysia: Publishing House, 2016), Hal. 8

Tidak hanya menjual produk, ada kalanya cara untuk lebih mengenalkan produk itu di media sosial butuh yang namanya promosi atau perkenalan. Hal ini biasa dilakukan oleh seseorang mengenai produk tersebut yang di mana orang itu disebut *food vlogger.* Tugasnya atau kegiatannya yaitu, mengenalkan atau mempromosikan suatu produk kuliner di dalam media sosial. *Food vlogger* bisa kita jumpai salain di aplikasi instagram ada juga di aplikasi lainnya. Seperti youtube atau pun yang sedang popular sekarang yaitu aplikasi tik-tok. *Food vlogger* merupakan aktivitas seseorang yang tercipta dari hobi, dan bisa dijadikan pekerjaan dalam bidang kuliner. Yang di mana kegiatannya yaitu mempromosikan atau membuat video tentang produk tersebut untuk di publikasikan kemedia sosial. Banyak sekali *food vlogger* yang mengeksplor makanan dari daerahnya, dan memperkenalkan ke orang banyak agar makanan tersebut bisa dicoba oleh semua orang yang melihat postingan mereka.

Food vlogger merupakan aktivitas seseorang yang tercipta dari hobi, yang bisa dijadikan pekerjaan dalam bidang kulineran atau makanan. Yang di mana kegiatannya yaitu mempromosikan atau membuat video tentang produk tersebut untuk di publikasikan ke media sosial. *Food vlogger* yang di maksud kali ini, yang di mana mereka menggunakan aplikasi media sosial Instagram. Banyak sekali *food vlogger* yang mengeksplor makanan dari daerahnya, dan memperkenalkan ke masyarakat

agar makanan tersebut bisa di coba oleh semua orang yang melihat postingan tersebut.

Di balik seseorang yang ingin menjadikan dirinya sebagai *food vlogger*, pada tahap awal memulai atau bisa di bilang pemula, pasti di dalam dirinya ada rasa tidak percaya diri. Pada dasarnya semua manusia pasti mempunyai rasa keberaniannya, untuk melakukan segala hal. Tapi pada kegiatan tertentu, ada kalanya merasakan tidak percaya diri atas hal yang dilakuinya. Kepercayaan diri merupakan suatu rasa yang ada di dalam diri manusia, merupakan sikap diri seseorang yang mampu untuk berfikir positif dan menerima segala sesuatu yang ada di dalam dirinya. Kepercayaan diri merupakan hal terpenting bagi manusia, karna akan mempengaruhi di setiap aktivitas.

Berbicara soal informasi makanan, adanya komunitas food vlogger di banten, yaitu aktivitas seseorang untuk membuat informasi mengenai makanan dalam ruang lingkup di banten. Dalam komunitas tersebut ketika melakukan observasi ada sebagian orang yang tidak pernah ikut serta dalam perbincangan di grup, dan juga tidak mau ikut serta ketika ada kegiatan datang berkumpul. Ternyata mereka merupakan anggota komunitas yang baru atau pemula. ketika di wawancara mereka merasa bahwa dirinya baru dan tidak percaya diri untuk ikut serta dan bergabung dengan yang lainnya.

Kepercayaan diri juga adalah rasa yang diri terbentuk oleh proses sosialisasi yang telah dijalani selama perjalanan hidupnya.

Rasa percaya diri bukan terbentuk dari sejak lahir atau keturunan. Dengan kata lain, rasa percaya diri terbentuk dari berbagai macam pengalaman yang terjadi pada saat berinteraksi sosial baik dengan lingkungan yang baru atau dengan lingkungan yang lama.[3]

Selain itu percaya diri menurut Mirhan, Jeane Betty, mengutip buku Angelis Mc Clelland Kepercayaan diri juga merupakan bentuk perasaan dengan keyakinan pada potensi diri yang di miliki untuk dapat mencapai keberhasilan dan kesuksesan dengan berusaha dan bertekad dalam melaksanakan dan mengembangkan nilai yang positif bagi diri sendiri serta lingkungan. sehingga akan menghasilkan seseorang yang bisa menghadapi segala sesuatu dengan teratur serta tenang dan tampil dengan penuh.[4]

Berkaitan kepercayaan diri dengan seseorang yang baru memulai atau pemula terjun ke dalam dunia media sosial atau baru tampil di dalam media sosial ada beberapa faktor masalah yang biasanya muncul, yaitu : a) Lingkungan atau orang sekitar salah satu penyebab seseorang merasakan tidak percaya diri, di karenakan dengan diri nya yang memulai kegiatan baru dan orang sekitar lingkungan pastinya ada beberapa yang tidak bisa langsung menerima hal tersebut. b) Fisik juga sangat mempengaruhi seseorang dalam penyebab tidak percaya diri,

---

[3] Tasya Talitha dalam Grammedia blog 2021 di akses https://www.gramedia.com/best-seller/percaya-diri/

[4] Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf, Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup.

karena fisik adalah satu yang langsung terlihat ketika orang bertemu dengan kita pertama kalinya dan juga hadir di dalam media sosial dan dilihat oleh banyak orang. c) Komunikasi atau cara berbicara, ini juga sengat mempengaruhi dalam ketidak percayaan diri karena pada penyampaian bicara kita di dalam media sosial ketika membawakan sesuatu informasi pasti nya harus tepat dalam berbicara dan sesuai dengan apa yang mau kita bahas, dan sangat menjadi beban untuk *foodvlogger* pemula yang pemalu dan tidak berani berbicara. d) Media, pada media disini yaitu peralatan atau perlengkapan ketika ingin membuat video pastinya membutuhkan kamera atau *smartphone* yang dimana tidak semua *foodvlogger* mempunyai media yang canggih dan bagus, pasti ada kalanya media ini menjadi sebuah faktor ketidak percayaan diri dikarenakan akan berhubungan dengan hasil yang akan ditampilkan di media sosial. e) Netizen atau warganet merupakan sinigkatan dari warga internet, yang dimana mereka adalah orang-orang pengguna media sosial juga yang menonton dan melihat hasil video yang *food vlogger* tampilkan, biasanya banyak sekali komentar mulai dari yang baik baik hingga yang buruk , dan komentar buruk atau *negative* itulah yang sangat mempengaruhi ketidak percayaan diri *food vlogger*.

Itu lah beberapa faktor yang membuat seorang *food vlogger* pemula ragu untuk mengembangkan potensinya di dunia media sosial ini, maka dari pada itu untuk memulai sesuatu yang

baru pada diri kita harus dikembangkan lagi potensi dan keberanian serta kepercayaan diri nya.

Pada Pada permasalahan dalam penelitian kali ini yaitu tentang kepercayaan diri pada *food vlogger* pemula dengan menggunakan konseling individual Teknik *client centered*. Mengapa menggunakan konseling individual karena dengan cara menanyakan problematika tentang pribadi individu lebih baik dan lebih enaknya menggunakan layanan konseling individual karena *face to face,*hanya ada konselor dan klien, tidak adanya ikut campur orang lain. Teknik yang dipakai yaitu *client catered* alasannya yaitu teknik ini berhubungan dengan *self* atau diri,dan penelitian kali ini lebih kepada permasalahan diri seseorang untuk menggembangkan potensi yang ada pada diri tersebut.

Menurut Lukman, Fiqi Hidayati membaca buku D. K. Sukardi. Layanan Konseling Individual yaitu, salah satu dari layanan bimbingan konseling yang mengharuskan klien akan memperoleh layanan. Dengan cara langsung tatap muka bersama konselor, hal ini dilakukan untuk membahas dan menyelesaikan permasalahannya.[5]

Konseling individual merupakan, layanan untuk perawatan psikis seseorang yang dilaksanakan dengan cara berdiskusi antara klien dengan konselor. Untuk menyelesaikan permasalahan yang penting, dan menemukan titik terang dalam diri klien. Dibantu dengan diberi dorongan oleh konselor, untuk

---

[5] Lukman, Fiqi Hidayati konseling individu mengatasi kecemasan pada remaja. 2018.

mencari dan menemukan bagaimana cara yang baik dalam menyelesaikan permasalahnya.

Dengan cara konseling dengan klien yang permasalahanya adalah, tidak percaya diri bagi *food vlogger* pemula. Maka teknik *client center* sangatlah pas digunakan, dikarenakan permasalahan ini menyangkut dengan keresahan dan ketidak nyamanan untuk mencoba hal baru, Teknik *client center* adalah salah satu teknik dari bimbingan konseling, di mana teknik ini lebih memfokuskan pada diri dalam waktu sekarang dan masa yang akan datang

Dari latar belakang di atas bisa peneliti simpulkan, bahwa pada dasarnya teknologi yang canggih ini harus kita manfaatkan dengan sebaik mungkin. Kemudian, karena sekarang kita butuh informasi yang singkat, padat, dan menarik dalam kehidupan sehari hari. Salah satunya mengenai kuliner, maka harus diadakannya orang yang mau untuk *share* info kuliner di Banten. Banyak yang mau memulai terjun di media sosial, tetapi mereka mempunyai kesusahan atau suatu masalah pada tingkat kepercayaan dirinya. karena disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor lingkungan, fisik, komunikasi atau cara bicara, bertemu orang baru, media yang di punya, dan tanggapan *netizen*.

Adanya komunitas *food vlogger* banten yang di dalamnya masih ada orang-orang pemula, yang baru ingin memulai di dalam media sosial dan ingin menjadi *food vlogger*. Tetapi minimnya pengalaman dan faktor-faktor yang mempengaruhi, membuat mereka merasa tidak percaya diri. Maka peneliti disini

akan menggunakan konseling individual dengan teknik *client centered,* agar adanya perubahan yang membaik pada mereka yang ingin tampil percaya diri dalam media sosial. Karena efek baiknya tidak hanya membantu responden untuk lebih tampil percaya diri, dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada dirinya. Melainkan juga bisa membantu memajukan UMKM di banten yang di mana mereka juga butuh dipromosikan ke khalayak umum. Mengapa demikian? Karena ketika seseorang *food vloger* merasakan percaya diri, maka bisa menghasilkan suatu karya yang maksimal dan mensukseskan UMKM di Banten.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menulis tertarik untuk meneliti tentang **"Layanan Konseling Individual Dengan Teknik *Client Centered* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada *Food Vlogger* Pemula Di Banten".** Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *Client Centered* karena menurut penulis pendekatan konseling ini cocok dalam meningkatkan kepercayaan diri. Dengan menggunakan pendekatan konseling *client centered* penulis ingin meningkatkan rasa kepercayaan diri terhadap food vlogger pemula dibanten agar mereka bisa menerima diri nya dengan sepenuhnya dan menambah rasa semangat percaya diri serta dampak positifnya bisa memberikan menfaat bagi banyak orang.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang membuat tidak percaya diri pada *food vlogger* pemula di banten?
2. Bagaimana penerapan konseling individual dengan teknik *client centered* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada *food vlogger* pemula di banten?
3. Bagaimana hasil kepercayaan diri setelah melakukan konseling individual dengan teknik *client centered* pada *food vloger*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang membuat tidak percaya diri pada *food vlogger* pemula di banten.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan konseling individual dengan teknik *client centered* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada *food vlogger* pemula dibanten.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil kepercayaan diri setelah melakukan konseling individual dengan teknik *client centered* pada *food vloger.*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang yang merasa tidak percaya diri, ketika ingin memasuki dunia media sosial dan khalayak umum. Agar nantinya ketika perlahan sudah terbiasa, akan lebih percaya diri dan

menerima diri serta tidak adanya pikiran khawatir dan *negative thinking.* Dalam melakukan sesuatu di media sosial, serta membantu memajukan UMKM di banten.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya, dalam hal penelitian yang berkaitan kepercayaan diri dalam menggunakan media sosial.

E. Definisi Operasional

1. *Client Centered Therapy*

Client Centered Therapy adalah salah satu pendekatan dalam layanan bimbingan konseling, yang dimana teknik ini berpusat pada diri, pendekatan ini membantu konseli dalam mendasari hal yang menyangkut konsep-konsep mengenai diri, aktualisasi diri, teori kepribadian diri.

Ada Sebagian orang yang tidak bisa memahami dirinya sendiri dan menghambat aktivitasnya, salah satunya yaitu seseorang *food vlogger* yang sering kita lihat dalam media sosial dijaman sekarang yaitu orang yang mempromosikan sebuah makanan, memberikan informasi mengenai produk makanan dan semua hal tentang makanan maupun masak. Seorang yang sering tampil dalam kamera

pastinya harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar hasil yang di tampilkan bisa maksimal dan memberikan yang terbaik.

2. Kepercayaan diri pada *food vlogger* pemula

Semua orang pasti punya rasa percaya diri tetapi tidak semua bisa melakukan suatu hal apapun jika memang dirinya tidak berani atau mempunyai masalah pada dirinya. Di balik seseorang yang ingin menjadikan dirinya sebagai *food vlogger*, pada tahap awal memulai atau bisa di bilang pemula, pasti di dalam dirinya ada rasa tidak percaya diri. Pada dasarnya semua manusia pasti mempunyai rasa keberaniannya, untuk melakukan segala hal. Tapi pada kegiatan tertentu, ada kalanya merasakan tidak percaya diri atas hal yang dilakuinya. Kepercayaan diri merupakan suatu rasa yang ada di dalam diri manusia, merupakan sikap diri seseorang yang mampu untuk berfikir positif dan menerima segala sesuatu yang ada di dalam dirinya. Kepercayaan diri merupakan hal terpenting bagi manusia, karna akan mempengaruhi di setiap aktivitas.